

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *True Experimental Research Design*. Penelitian dilakukan dengan membuat dua kelompok yang dipilih secara acak. Kedua kelompok diberikan *pretest* menggunakan angket untuk mengetahui keadaan awal. Kelompok eksperimental diberi perlakuan X, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan Y, kemudian dilakukan *posttest* untuk penilaian kepatuhan pada dua kelompok tersebut menggunakan lembar observasi. Rancangan penelitian ini sebagai berikut

Intervensi	O1 →	X →	O1'
Kontrol	O2 →	Y →	O2'

Gambar 3. Desain Penelitian

Keterangan

- O1 : *Pretest* kelompok intervensi
- O2 : *Pretest* kelompok kontrol
- X : Pemberian *booklet*
- Y : Pemberian *leaflet*
- O1' : Observasi kelompok intervensi
- O2' : Observasi kelompok kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah ibu hamil di Puskesmas Gedangsari II sebanyak 257 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah UPT Puskesmas Gedangsari II yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini sesuai dengan Surat Edaran Kemenkes No. HK.02.02/II/252/2022 tentang Vaksinasi Covid-19 Dosis Lanjutan (*booster*) meliputi:

- a. Ibu hamil yang sudah melaksanakan vaksinasi dosis primer lengkap minimal tiga bulan.
- b. Ibu hamil dengan usia ≥ 18 tahun.

Kriteria eksklusi berdasarkan Surat Edaran Kemenkes No. HK.02.01/I/2007/2021 tentang vaksinasi covid-19 bagi ibu hamil¹³, meliputi:

- a. Ibu hamil dengan usia kehamilan kurang dari 13 minggu.

- b. Ibu hamil yang mempunyai keluhan atau tanda preeklamsia (kaki bengkak, sakit kepala, nyeri ulu hati, pandangan kabur, tekanan darah $\geq 140/90$ mmhg).
- c. Ibu hamil yang mempunyai penyakit komorbid (jantung, diabetes melitus, asma, penyakit paru, HIV, hipertiroid/ hipotiroid, penyakit ginjal kronik, penyakit hati).
- d. Ibu hamil yang mengidap penyakit autoimun seperti lupus.
- e. Ibu hamil yang sedang mendapatkan pengobatan untuk gangguan pembekuan darah, kelainan darah, defisiensi imun dan penerima produk darah/ transfuse.
- f. Ibu hamil yang sedang mendapatkan pengobatan *immunosuppressant* seperti kortikosteroid dan kemoterapi.
- g. Ibu hamil yang melakukan vaksinasi dosis primer dengan jarak kurang dari tiga bulan.
- h. Ibu hamil yang sedang dinyatakan konfirmasi positif Covid-19, atau penyintas kurang dari satu bulan untuk gejala ringan dan kurang dari tiga bulan untuk gejala berat.

3. Besar Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis menggunakan Rumus Lemeshow. Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 \cdot \alpha / 2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot 1 \cdot \alpha / 2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Proporsi Subjek 0,2

q = 1-p = 1-0,2 = 0,8

N = jumlah populasi

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 \cdot \alpha / 2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot 1 \cdot \alpha / 2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{257 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{(0,1)^2 (257 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot 0,8}$$

$$n = \frac{257 \cdot 3,8416 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{0,01 \cdot 256 + 3,8416 \cdot 0,2 \cdot 0,8}$$

$$n = \frac{257 \cdot 3,8416 \cdot 0,2 \cdot 0,8}{0,01 \cdot 256 + 3,8416 \cdot 0,2 \cdot 0,8} \quad n = 49,75$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 49.75 yang dibulatkan menjadi 50 orang untuk satu

kelompok, sehingga peneliti menggunakan 100 ibu hamil untuk dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di Bulan Juli 2022 sampai dengan Bulan Februari 2023. Jadwal pelaksanaan penelitian terdapat dalam lampiran 1.

Tempat penelitian yaitu di UPT Puskesmas Gedangsari II. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan bahwa UPT Puskesmas Gedangsari II di Bulan April- Mei 2022 berada di posisi terbawah untuk cakupan vaksinasi *booster* secara umum. Ibu hamil berkunjung di Bulan Agustus, yang sudah melaksanakan vaksinasi *booster* sebanyak 12 orang (16.90%), dosis kedua sebanyak 46 orang (64.79%), dosis pertama sebanyak delapan orang (11.87%), dan belum pernah vaksin sebanyak enam orang (8.45%).

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah pemberian *booklet* tentang vaksin covid-19, variabel *intervening* yaitu pengetahuan ibu hamil, serta variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan pelaksanaan vaksinasi *booster* covid-19.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur dan Kriteria	Skala
1	Pemberian <i>booklet</i>	Pemberian Pendidikan atau informasi tentang vaksin covid-19	<i>Kuisisioner</i>	1. Diberikan <i>booklet</i> 2. Diberikan <i>leaflet</i>	<i>Nominal</i>
2	Kepatuhan	Ketaatan dalam melaksanakan vaksinasi <i>booster</i> covid-19 pada ibu hamil dalam rentan waktu 1 bulan setelah pemberian informasi	Lembar Observasi	1. Patuh: Jika bersedia melakukan vaksinasi <i>booster</i> 2. Tidak Patuh: jika tidak bersedia vaksinasi <i>booster</i>	<i>Nominal</i>
3	Pengetahuan	Hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya dilihat dari skor pengetahuan responden dalam mengisi kuisisioner	Lembar Observasi	1. Baik: jika skor rata-rata responden 11-15 (76-100%) 2. Cukup: jika skor rata-rata responden 8-10 (56-75%) 3. Kurang: jika skor rata-rata responden 0-7 (< 56%)	<i>Ordinal</i>

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Jenis data yang diambil langsung dari responden dengan menggunakan metode angket. Metode angket adalah pengumpulan data melalui pengajuan beberapa item pertanyaan kepada subjek penelitian dan jawabannya secara tertulis. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan ibu hamil.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan tentang Vaksin Covid-19

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
1	Pengetahuan tentang Vaksin Covid-19	Pengertian	1,2,9	3
		Manfaat	3,12	2
		Efek samping	4,8,10	3
		Kemudahan	5	1
		Akses Pelayanan		
		Teknis pelaksanaan	6,7,11, 13,14,15	6

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari Puskesmas Gedangsari II.

Dalam hal ini data bersumber dari buku register pelayanan kebidanan ataupun laporan hasil vaksinasi *booster* ibu hamil.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa jawaban. Dalam penelitian ini, ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diberikan angket untuk mengetahui karakteristik ibu hamil dan pengetahuan ibu hamil tentang vaksin covid-19 untuk kedua kelompok. Setelah diberikan intervensi baik kelompok *booklet* maupun kelompok *leaflet*, responden kembali diberikan angket untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini berupa persetujuan menjadi responden, daftar hadir responden, foto, catatan hasil vaksinasi booster.

G. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket meliputi karakteristik ibu (umur, pendidikan, pekerjaan, NIK) serta kuesiner pengetahuan ibu.

2. *Booklet*

Booklet berisi tentang pengertian covid-19, tujuan dan manfaat, jenis-jenis, cara penularan, KIPI.

3. Materi *leaflet*

Materi *leaflet* berisi tentang pengertian covid-19, tujuan dan manfaat, jenis-jenis, cara penularan, KIPI.

4. Lembar observasi berisi tentang kepatuhan pelaksanaan vaksinasi *booster*

5. Aplikasi Pcare Vaksin

Aplikasi Pcare Vaksin akan diakses oleh petugas puskesmas atau admin vaksinator puskesmas.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas media *booklet* ini telah dilakukan uji validitas oleh dua orang ahli, yakni ahli materi dan ahli media. Uji validitas oleh ahli materi dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2022, sedangkan uji validitas oleh ahli media dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2022. Semua uji validitas baik oleh ahli materi maupun ahli media menyatakan bahwa media *booklet* yang akan digunakan dalam penelitian ini layak digunakan (hasil uji terlampir).

Peneliti juga menggunakan kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang vaksin covid-19 yang telah dilakukan uji validitas pada ibu hamil yang berkunjung di UPT Puskesmas Gedangsari II. Uji validitas yang dilakukan dengan hasil dari 20 butir pertanyaan terdapat 15 pertanyaan yang mempunyai nilai r hitung yang lebih

besar dari r tabel, hal ini menunjukkan bahwa 15 soal yang akan diberikan kepada responden dinyatakan valid. Uji reliabilitas instrumen pengetahuan diperoleh hasil nilai *Cronbach'Alpha* sebesar 0,874 lebih besar dibandingkan r tabel 0,444 yang berarti bahwa kuesioner dinyatakan reliabel (hasil uji terlampir).

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi beberapa tahap sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi

- a. Mengajukan judul
- b. Melakukan studi pendahuluan
- c. Melakukan *literature review*
- d. Menyusun proposal
- e. Melakukan konsultasi
- f. Ujian Proposal

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi

- a. Peneliti mengurus perizinan
- b. Pengurusan *Ethical Clearence*
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian di temat penelitian
- d. Peneliti memilih responden dalam penelitian

- e. Peneliti kemudian memberikan *booklet* pada kelompok intervensi serta memberikan *leaflet* kepada kelompok kontrol.
 - f. Peneliti kemudian melakukan *posttest* pada kelompok intervensi dan kontrol
3. Tahap Pelaporan
- Tahap ini meliputi
- a. Analisa data
 - b. Menyusun laporan
 - c. Ujian Hasil
 - d. Revisi dan pengumpulan

J. Manajemen Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Penyuntingan data dilakukan dengan memeriksa seluruh data yang terkumpul, apabila data belum lengkap maka dilakukan pengkajian ulang pada responden penelitian.

b. *Coding*

Pengkodean yaitu dengan memberikan kode untuk memudahkan pengolahan data. Responden yang diberikan *booklet* diberikan angka 1, sedangkan responden yang diberikan *leaflet* diberikan angka 2.

Responden yang menjawab patuh melakukan vaksinasi diberikan angka 1, sedangkan responden tidak patuh melakukan vaksinasi diberikan angka 2.

Pada variabel pengetahuan, responden dengan jawaban benar 12-15 (76%-100%) diberikan angka 1, responden dengan jawaban benar 9-11 (56%-75%) diberikan angka 2, dan responden dengan jawaban benar 0-8 (0%-55%) diberikan angka 3.

c. Tabulating

Tabulasi dilakukan dengan menyusun dan menghitung data hasil *coding* untuk disajikan dalam bentuk tabel kemudian dianalisis.

d. Entry Data

Setelah data dibuat tabel peneliti melakukan *entry* data dengan memasukkan data penelitian kedalam program komputer dengan menggunakan program komputer.

2. Analisa Data

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program komputer dimana akan dilakukan dua macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan penyajian yang hanya menitikberatkan pada satu variabel yang dalam penyajiannya berbentuk tabel distribusi

frekuensi. Analisa data univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi responden. Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik responden dengan menggunakan penentuan besarnya persentase menurut berbagai variabel yang diteliti, baik untuk variabel dependen maupun independen.

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan tiap responden menurut hasil pengisian kuisisioner. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban responden respon

f = Jumlah responden

n = Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian *booklet* tentang vaksin covid-19 terhadap kepatuhan pelaksanaan vaksinasi *booster* pada ibu hamil dengan uji statistik *Chi square* menggunakan program komputer. Hal ini dikarena datanya berbentuk nominal dan nominal.⁴⁸

Dalam penelitian ini menggunakan α 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Nilai P hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu sistem komputer dengan tingkat signifikansi 0,05 dan CI-95%.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah pengurusan surat layak etik. Surat keterangan layak etik dari KEPK Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sudah keluar dengan Nomor DP.04.03/e-KEPK.1/003/2023 pada tanggal 03 Februari 2023. Selain itu, dalam penelitian ini juga memperhatikan prinsip dan etika penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Informed consent ini diberikan sebelum penelitian dilakukan. Hal ini agar responden mengerti maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian dan dampaknya. Dalam penelitian ini, semua calon responden bersedia menjadi responden harus mengisi *informed consent* untuk dilakukan penelitian dengan bukti tanda tangan pada lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti merahasiakan hasil kode responden. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mencantumkan nama depan atau inisial responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan semua data yang diperoleh, data disajikan pada pengolahan atau penyajian data. Dalam penelitian ini, peneliti menjamin kerahasiaan dengan hanya mengambil data setelah penelitian selesai data tersebut dimusnahkan.

4. Prinsip non maleficence (tidak merugikan)

Penelitian tidak menimbulkan bahaya namun jika ada bahaya peneliti berupaya meminimalisir bahaya yang akan terjadi

5. Justice (Keadilan)

Prinsip keadilan dibutuhkan untuk perlakuan yang sama dan adil terhadap orang lain menunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan.

6. *Respect for persons (other)*

7. Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok *dependent* (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).

L. Keterbatasan dan Kesulitan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu peneliti hanya mengkaji pengaruh pemberian *booklet* dan *leaflet* terhadap kepatuhan pelaksanaan vaksinasi booster pada ibu hamil. Peneliti tidak mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi terhadap kepatuhan pelaksanaan vaksinasi *booster*.

Keterbatasan lain yaitu penelitian ini membutuhkan waktu lama untuk menilai kepatuhan pelaksanaan vaksinasi *booster*.

Kesulitan Penelitian dalam penelitian ini salah satunya adalah kurangnya waktu penelitian untuk penelitian. Dalam pengurusan *Ethical Clearance*, peneliti membutuhkan waktu dua bulan dari pengajuan hingga terbit surat keretangan layak etik. Hal ini mengakibatkan waktu observasi penelitian yang kurang maksimal.